

## ABSTRACT

Meishella, Theodora Hanneda. (2018). *Designing English Speaking Materials for Cabin Crew in Jogja Flight School*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Transportation technology develops very fast as the time goes by. In this globalization era, airplanes have become the most efficient transportation in the world. People will travel around the world using airplanes for the reason that does not spend their time so much. Therefore, flight attendants are expected to give the best service for the passengers, especially in the communication. Hence, developing communicative competence of flight attendant candidates is very important. Due to the fact that English is the *lingua franca* the English proficiency is very needed to be mastered by flight attendants. Speaking skill has become one of the most important skills in the cabin crew life to the fact that the job of the flight attendant there is much related to that skill. Therefore, the researcher is interested in designing materials to help the cabin crew in developing their skill.

This study intends to design English speaking materials for cabin crew in Jogja Flight School. There are two research questions in this study (1) How is English speaking material for cabin crew developed? (2) What does the materials look like?

The researcher employed educational Research and Development (R & D) to conduct this study. The researcher implemented four out of ten phases of R & D cycle due to the limitation of the time. Those phases were (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing preliminary form of product, and (4) preliminary field-testing. The study was conducted in Jogja Flight School. Therefore, the participants of this study were the students of Jogja Flight School. Moreover, the observation and field notes were implemented in order to obtain the data.

The findings of the study showed that the English-speaking material for cabin crew in Jogja Flight School was designed by adapting four out of five instructional design steps from ADDIE model. The steps were (1) analyzing students' needs, (2) designing speaking material, (3) developing speaking material, and (4) evaluating speaking material. Moreover, the English-speaking material was presented in four unit, namely pre-flight, minor passenger problems, in flight emergencies, and prepare for landing and saying goodbye.

Keywords: cabin crew, speaking material, ADDIE instructional design, educational Research & Development

### ABSTRAK

Meishella, Theodora Hanneda. (2018). *Designing English Speaking Material for Cabin Crew in Jogja Flight School*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Teknologi transportasi berkembang dengan cepat seiring dengan berjalannya waktu. Di masa globalisasi ini, pesawat menjadi transportasi paling efektif di dunia. Orang-orang berpergian keliling dunia dengan menggunakan pesawat karena mereka tidak menghabiskan banyak waktu. Oleh sebab itu, pramugari diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para penumpang, terutama saat berkomunikasi. Hal itu menjadikan kemampuan komunikasi menjadi hal penting untuk para pramugari. Berdasarkan fakta bahwa Bahasa Inggris adalah *lingua franca* yang mana keahlian Bahasa Inggris sangat diperlukan bagi para pramugari. Kemampuan berbicara menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh para awak kabin karena pekerjaan mereka yang berhubungan dengan kemampuan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk merancang materi pembelajaran yang dapat membantu para awak kabin dalam mengembangkan kemampuan mereka.

Penelitian ini bermaksud untuk merancang materi berbicara Bahasa Inggris untuk awak kabin di Jogja Flight School. Terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini (1) Bagaimana materi berbicara Bahasa Inggris dikembangkan untuk para awak kabin? (2) Bagaimana bentuk materi pembelajaran?

Peneliti menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan pendidikan untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti menerapkan empat dari sepuluh tahap alur metode Penelitian dan Pengembangan karena terbatasnya waktu penelitian. Keempat tahapan tersebut adalah (1) pengumpulan informasi untuk penelitian, (2) perencanaan, (3) pengembangan persiapan bentuk dari produk, dan (4) persiapan pengujian. Penelitian ini dilaksanakan di Jogja Flight School. Oleh sebab itu, partisipan dari penelitian ini adalah murid Jogja Flight School. Selanjutnya, observasi dan catatan lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa materi berbicara Bahasa Inggris untuk awak kabin dirancang dengan mengadaptasi empat dari lima tahapan rancangan instruksional dari model ADDIE. Tahapan tersebut adalah (1) menganalisa kebutuhan para siswa, (2) merancang materi berbicara, (3) mengembangkan materi berbicara, (4) mengevaluasi materi berbicara. Kemudian, materi berbicara Bahasa Inggris disajikan dalam empat bagian, yakni sebelum penerbangan, masalah kecil para penumpang, keadaan darurat dalam penerbangan, dan persiapan untuk mendarat dan mengucapkan selamat tinggal.

Kata kunci: cabin crew, speaking material, ADDIE instructional design, educational Research & Development